

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1. Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan salah satu faktor fundamental yang sangat mempengaruhi perkembangan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan transportasi yang tepat menjadi salah satu fokus utama dalam membangun sistem transportasi yang aman, cepat, dan efisien yang mendukung pembangunan untuk kemajuan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kawasan pasar Loa Kulu merupakan pusat aktivitas ekonomi di Kecamatan Loa Kulu yang mendukung pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Manajemen rekayasa lalu lintas di area pasar Loa Kulu terdiri dari ruas dengan sistem sirkulasi lalu lintas dua arah. karakteristik tata guna lahan di kawasan pasar Loa Kulu yaitu terdiri dari pertokoan yang dimana hal ini menyebabkan tingginya tarikan perjalanan dari dalam Loa Kulu kota dan Kecamatan Tenggarong, sehingga terjadi banyaknya hambatan samping yang diakibatkan oleh parkir di ruas jalan, dan pedagang kaki lima sehingga menimbulkan kemacetan.

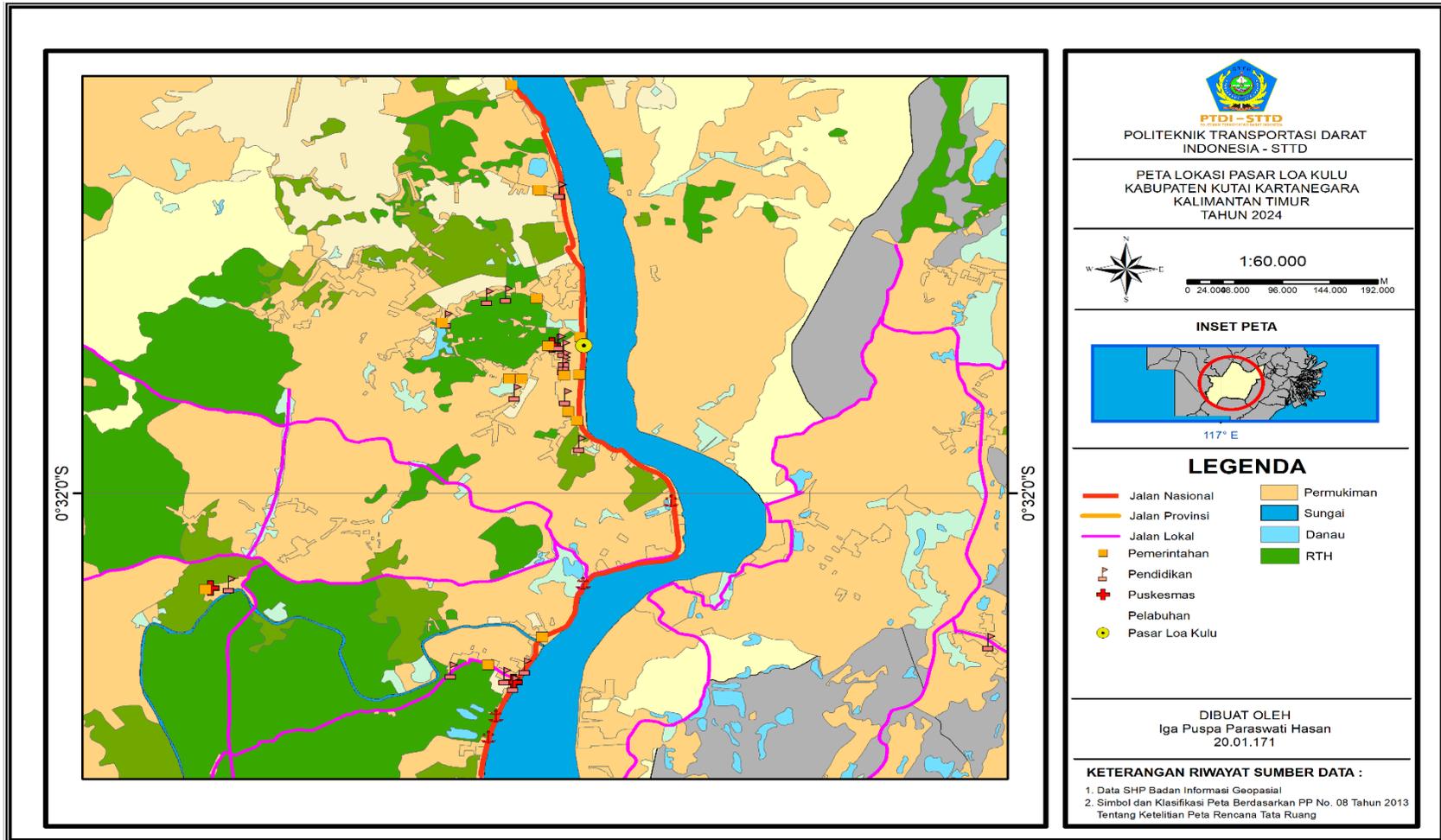
Kemacetan yang terjadi di sekitar kawasan pasar Loa Kulu merupakan contoh semakin meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana transportasi dan tingginya aktivitas lalu lintas kendaraan dan hambatan samping di kawasan pasar Loa Kulu mengakibatkan adanya permasalahan lalu lintas setiap harinya. Hal ini menyebabkan beberapa ruas jalan di sekitas pasar Loa Kulu ini terdampak. Pada kawasan Pasar Loa Kulu ini terdapat beberapa ruas jalan yang terpengaruh akibat aktivitas diantaranya Jalan Hj Masdamsi segmen I, Jalan Hj Masdamsi segmen II, dan Jalan Mulyo Pranoto segmen I. Ruas jalan yang berpengaruh menjadi lokasi yang cukup strategis dimana berada di kawasan pasar Loa Kulu dikunjungi masyarakat untuk bertujuan berbelanja dan membeli kebutuhan harian dikarenakan kawasan pasar Loa Kulu ini merupakan beragam toko harian, kain, pakaian, jasa, elektronik, rumah makan dan lainnya.

Letak pasar berada di persimpangan menyebabkan tingkat kinerja simpang tersebut menjadi buruk, hal tersebut dikarenakan badan jalan yang mendekati mulut simpang juga ikut dijadikan tempat parkir di badan jalan menyebabkan kecepatan pada ruas jalan di kawasan pasar Loa Kulu menurun. Kondisi seperti ini sering terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana maupun sarana kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana mau sarana transportasi sehingga efisiensi jalan menjadi kurang baik. Selain itu jenis kendaraan yang melintas di kawasan pasar Loa Kulu berpotensi mengurangi kinerja ruas jalan. Jenis kendaraan yang melintasi pada kawasan pasar Loa Kulu meliputi kendaraan pribadi motor, mobil, kendaraan barang (pick up, truck kecil, truck sedang, truck besar, container) dan bus karyawan. Terdapat 5 perusahaan pertambangan yang berlokasi di Kecamatan Loa Kulu, sehingga beroperasinya angkutan karyawan di Kecamatan Loa Kulu ini cukup tinggi. Jam beroperasinya angkutan karyawan pukul 04.00 hingga 09.00 WITA yang bersamaan dengan jam buka pasar dan jalan sekitar kawasan pasar Loa Kulu menjadi jalan utama angkutan karyawan. Berikut contoh angkutan karyawan yang melintasi kawasan pasar Loa Kulu.



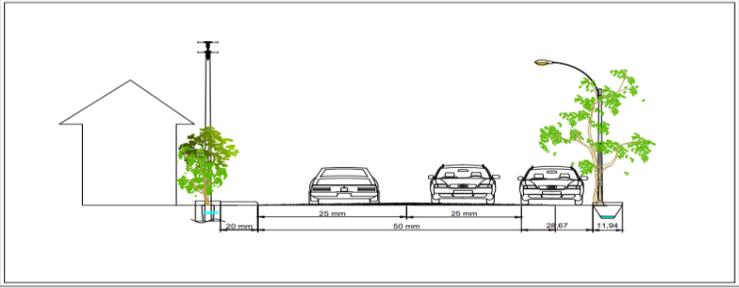
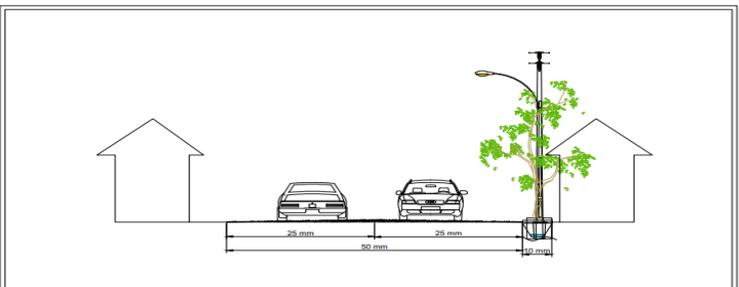
**Gambar II. 1** Angkutan karyawan

Berikut merupakan gambar peta yang menjadi daerah kajian dan visualisasi ruas yang terdampak akibat adanya parkir di badan jalan.

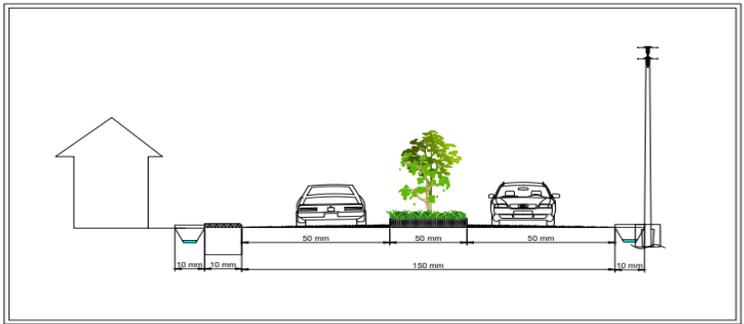
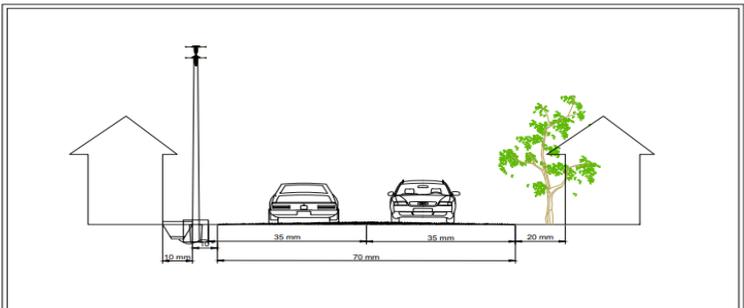


**Gambar II. 2** Peta lokasi pasar loa kulu

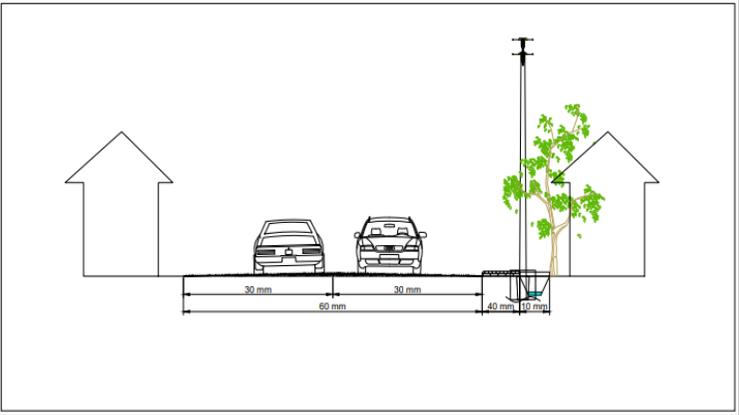
**Tabel II. 1** Visualisasi ruas jalan kawasan pasar Loa Kulu

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Gambar Penampang Melintang			
1	Jl. Hj Masdamsi Seg I		 <table border="1" data-bbox="1317 708 2056 810"> <tr> <td data-bbox="1339 715 1429 804">  </td> <td data-bbox="1442 708 1928 810">                 PENAMPANG MELINTANG JALAN                  JL. HJ. MASDAMSI I                  IGA PUSPA PARASWATI HASAN                  20.01.171             </td> <td data-bbox="1939 708 2047 810">                 SKALA                  1 : 100             </td> </tr> </table>		PENAMPANG MELINTANG JALAN JL. HJ. MASDAMSI I IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171	SKALA 1 : 100
	PENAMPANG MELINTANG JALAN JL. HJ. MASDAMSI I IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171	SKALA 1 : 100				
2	Jl Hj Masdamsi Seg II		 <table border="1" data-bbox="1317 1155 2056 1257"> <tr> <td data-bbox="1339 1161 1429 1251">  </td> <td data-bbox="1442 1155 1928 1257">                 PENAMPANG MELINTANG JALAN                  JL. HJ. MASDAMSI II                  IGA PUSPA PARASWATI HASAN                  20.01.171             </td> <td data-bbox="1939 1155 2047 1257">                 SKALA                  1 : 100             </td> </tr> </table>		PENAMPANG MELINTANG JALAN JL. HJ. MASDAMSI II IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171	SKALA 1 : 100
	PENAMPANG MELINTANG JALAN JL. HJ. MASDAMSI II IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171	SKALA 1 : 100				

**Tabel II. 1** Visualisasi ruas jalan kawasan pasar Loa Kulu

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Gambar Penampang Melintang									
3	Jl. Mulyo Pranoto Seg I		 <table border="1" data-bbox="1312 683 2056 791"> <tr> <td data-bbox="1312 683 1435 791">  </td> <td data-bbox="1435 683 1928 708">PENAMPANG MELINTANG JALAN</td> <td data-bbox="1928 683 2056 708"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1435 708 1928 734"></td> <td data-bbox="1435 708 1928 734">JL. MULYO PRANOTO I</td> <td data-bbox="1928 708 2056 734">SKALA 1 : 100</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1435 734 1928 759"></td> <td data-bbox="1435 734 1928 759">IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171</td> <td data-bbox="1928 734 2056 759"></td> </tr> </table>		PENAMPANG MELINTANG JALAN			JL. MULYO PRANOTO I	SKALA 1 : 100		IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171	
	PENAMPANG MELINTANG JALAN											
	JL. MULYO PRANOTO I	SKALA 1 : 100										
	IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171											
4	Jl Mulyo Pranoto Seg II		 <table border="1" data-bbox="1312 1155 2056 1264"> <tr> <td data-bbox="1312 1155 1435 1264">  </td> <td data-bbox="1435 1155 1928 1181">PENAMPANG MELINTANG JALAN</td> <td data-bbox="1928 1155 2056 1181"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1435 1181 1928 1206"></td> <td data-bbox="1435 1181 1928 1206">JL. MULYO PRANOTO II</td> <td data-bbox="1928 1181 2056 1206">SKALA 1 : 100</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1435 1206 1928 1232"></td> <td data-bbox="1435 1206 1928 1232">IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171</td> <td data-bbox="1928 1206 2056 1232"></td> </tr> </table>		PENAMPANG MELINTANG JALAN			JL. MULYO PRANOTO II	SKALA 1 : 100		IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171	
	PENAMPANG MELINTANG JALAN											
	JL. MULYO PRANOTO II	SKALA 1 : 100										
	IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171											

**Tabel II. 1** Visualisasi ruas jalan kawasan pasar Loa Kulu

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Gambar Penampang Melintang							
5	Jl Sidodadi		 <table border="1" data-bbox="1317 788 2056 922"> <tr> <td data-bbox="1330 798 1429 916" rowspan="3">  </td> <td data-bbox="1442 798 1928 826">PENAMPANG MELINTANG JALAN</td> <td data-bbox="1928 798 2056 826"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1442 826 1928 868">JL. SIDODADI</td> <td data-bbox="1928 826 2056 868">SKALA 1 : 100</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1442 868 1928 916">IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171</td> <td data-bbox="1928 868 2056 916"></td> </tr> </table>		PENAMPANG MELINTANG JALAN		JL. SIDODADI	SKALA 1 : 100	IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171	
	PENAMPANG MELINTANG JALAN									
	JL. SIDODADI	SKALA 1 : 100								
	IGA PUSPA PARASWATI HASAN 20.01.171									

## 2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Loa Kulu merupakan satu satunya pasar yang terletak di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, pasar ini memiliki luas 9.130 m<sup>2</sup> sistem yang dianut oleh pasar Loa Kulu adalah sistem harian dimana hal ini menyebabkan kondisi pasar Loa Kulu cukup padat setiap harinya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kutai Kartanegara untuk jumlah kios berjumlah 77 dan jumlah los berjumlah 85, total pemilik kios dan los berjumlah 105 orang. Parkir di pasar Loa Kulu ini dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tarif yang dikenakan parkir di pasar Loa Kulu adalah Rp. 2.000 untuk kendaraan roda 2 dan Rp. 5.000 untuk kendaraan roda 4.



**Gambar II. 3** Kondisi Kios di pasar Loa Kulu

Pengunjung pasar Loa Kulu memarkir kendaraanya di parkir badan jalan *On Street* yang tidak seharusnya, sehingga menyebabkan tingkat pelayanan pada ruas jalan di kawasan pasar Loa Kulu tersebut menjadi menurun, sedangkan untuk jalan Hj Masdamsi segmen I dan jalan Hj Masdamsi segmen II merupakan jalan yang berstatus nasional dimana tidak diperbolehkan adanya kendaraan yang parkir di badan jalan pada ruas jalan tersebut. Dengan banyaknya parkir di badan jalan yang disebabkan oleh besarnya permintaan parkir menyebabkan pengunjung pasar memarkirkan kendaraanya di sembarang tempat hambatan samping yang ditimbulkan akan

memberikan dampak terhadap kecepatan kendaraan yang melintas menjadi berkurang sehingga arus lalu lintas juga menjadi terhambat. Berikut merupakan hasil dokumentasi berupa banyaknya kendaraan yang melakukan parkir di ruas jalan kawasan pasar Loa Kulu.



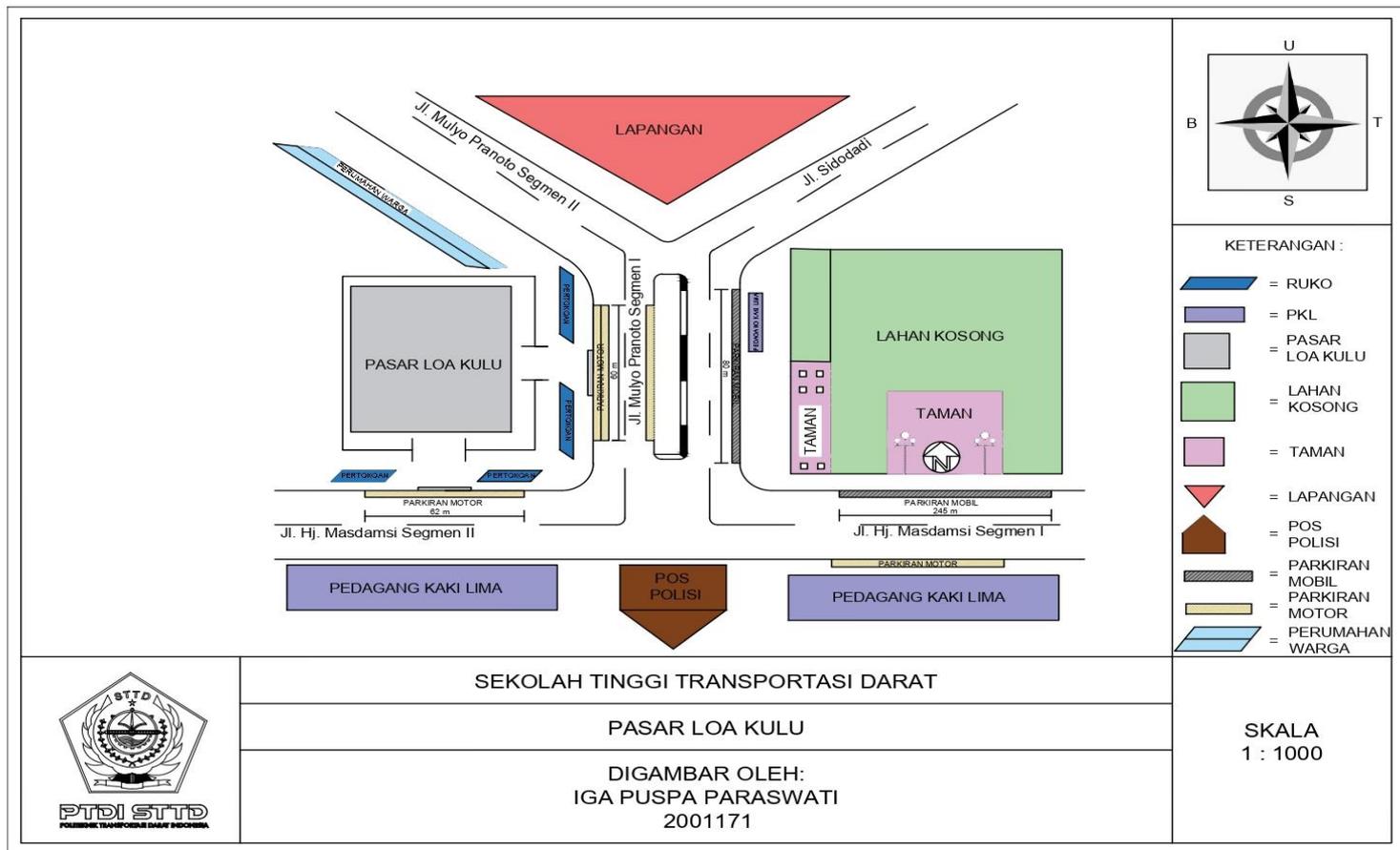
**Gambar II. 4** Kondisi parkir di kawasan pasar Loa Kulu

Dapat dilihat pada gambar diatas. untuk ruas Jalan Hj Masdamsi Segmen I terdapat parkir badan jalan sepanjang 245 m dengan sudut parkir  $0^{\circ}$ , yang digunakan untuk mobil, berdasarkan survey inventarisasi ruas jalan, pada Jalan Hj Masmadi Segmen I memiliki lebar jalan efektif sebesar 7 meter, lebar bahu kanan 2 meter, tipe jalan 2/2 TT, dan tipe perkerasan aspal. Untuk pada ruas jalan Hj Masdamsi Segmen II terdapat parkir badan jalan sepanjang 60 m dengan sudut  $90^{\circ}$  yang digunakan untuk parkir motor, berdasarkan survey

inventarisasi ruas jalan, pada Hj Masdamsi Segmen II memiliki lebar jalan 5 meter, tidak terdapat bahu, tipe jalan 2/2 TT, dan tipe perkerasan aspal dan untuk ruas jalan yang terdapat parkir badan jalan yaitu jalan Mulyo Pranoto Segmen I memiliki parkir badan jalan 60 meter dengan sudut 90° untuk motor dan 0° untuk parkir mobil, yang digunakan untuk parkir motor. Berdasarkan survey inventarisasi lebar jalan total 17 meter, median 5 meter, tipe jalan 4/2 T dan tipe perkerasan beton. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada ketiga ruas jalan tersebut mengalami peningkatan hambatan samping yang disebabkan oleh adanya parkir di badan jalan. Namun sebagian kendaraan yang parkir pada ruas jalan tersebut masih belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda-beda sehingga memakan tempat yang lebih besar kondisi inilah yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif ruas jalan di kawasan pasar Loa Kulu hal ini mempengaruhi tingkat kinerja pelayanan ruas jalan tersebut. Jalan Hj Masdamsi segmen I dan jalan Hj Masdamsi segmen II merupakan jalan dengan status jalan nasional dimana tidak diperbolehkan adanya kendaraan parkir di badan jalan pada ruas jalan tersebut.

Kondisi parkir pada kawasan pasar loa kulu sangat sempit ruang untuk manuver kendaraan, akibat sempitnya ruang gerak kendaraan mengakibatkan sering terjadinya *accident* antar kendaraan seperti tergoresnya badan kendaraan dan tertabraknya spion kendaraan, hal ini disebabkan karena standart ruang parkir yang tidak sesuai dengan standar ideal, begitu juga untuk persimpangan-persimpangan jalan yang idealnya 2,5 meter dari sudut persimpangan adalah daerah bebas parkir tetapi pada kawasan ini daerah bebas parkir pada persimpangan tetap digunakan sebagai lokasi parkir.

Fasilitas parkir di pasar Loa Kulu masih kurang dari sisi kebersihan, lahan parkir yang masih kurang terawat masih terdapat sampah yang berserakan, dari segi tingkat keamanan selama berparkir di pasar Loa Kulu masih kurang karena masih sering terjadi pencurian spion, permasalahan fasilitas lainnya pasar Loa Kulu masih tidak adanya tempat peneduh untuk parkir sehingga pengunjung yang ingin melakukan aktivitas berbelanja, sangat memprihatinkan melihat motor dan mobil terparkir dibawah sinar matahari selama berjam-jam, berikut merupakan gambar layout pasar Loa Kulu.



**Gambar II. 5** Layout kawasan pasar Loa Kulu

Dengan kondisi eksisting parkir di badan jalan pada kawasan pasar Loa Kulu dilihat bahwasanya kawasan pasar Loa Kulu membutuhkan tempat area parkir khusus atau parkir di luar badan jalan yang baik guna mengatasi kemacetan akibat parkir di badan jalan, dalam perencanaan ini pola parkir yang sesuai ditentukan pada sudut 30°, 45°, 60°, dan 90° tergantung dengan hasil rotasi dan kapasitas yang akan digunakan dalam perencanaan fasilitas parkir pada kawasan pasar Loa Kulu. Upaya-upaya untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan parkir di Kabupaten Kutai Kartanegara tidak terlepas dari upaya untuk mengoptimalkan sistem pelayanan parkir itu sendiri, salah satu upaya peningkatan kinerja tersebut adalah menyediakan lokasi parkir *Off Street*, Berikut merupakan lokasi lahan parkir rencana di pasar Loa Kulu.



Sumber : Google Earth

### **Gambar II. 6** Panjang dan lebar lahan parkir rencana

kondisi parkir di kawasan pasar Loa Kulu perlu dilakukan relokasi agar dapat menampung banyak kendaraan yang berkunjung ke pasar Loa Kulu. Selain itu juga dapat meminimalisir hambatan yang terjadi pada ruas jalan karena menambah lebar efektif ruas jalan yang sebelumnya terpakai oleh parkir, lokasi yang akan digunakan dalam perencanaan fasilitas parkir lahan kosong yang berada di seberang pasar.